

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang paling penting dan sangat diperhatikan oleh orang-orang dewasa ini. Perhatian tersebut tidak mengenal kelas sosial, ekonomi, dan budaya, orang-orang tetap memiliki perhatian yang cukup besar terhadap kesehatan pribadinya, meskipun dengan tingkatan dan cara yang tentu saja berbeda. Biaya perawatan yang tinggi serta sulitnya hidup dalam kondisi tubuh yang tidak sehat menjadi faktor utama yang membuat orang-orang peduli dan mau tidak mau menjaga kesehatan pribadinya.

Banyak usaha dan cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk menjaga tubuhnya agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit, mulai dari mengkonsumsi vitamin, mengkonsumsi makanan bergizi, sampai dengan berolahraga.

Namun di sisi lain, perkembangan industri dan kemajuan teknologi yang diiringi dengan semakin meningkatnya kebutuhan sehari-hari masyarakat, seakan tidak mendukung usaha manusia dalam menjaga kesehatannya. Banyaknya lingkungan yang rusak, gas-gas kotor yang dikeluarkan kendaraan bermotor dan industri, kebisingan perkotaan, limbah dan sampah yang mencemari lingkungan, dan tingkat stress yang tinggi, sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di perkotaan. Pada kesempatan ini penulis membahas kota Bandung.

Kota Bandung saat ini dapat disebut sebagai kota yang padat dan sudah maju, ditinjau dari segi ekonomi maupun industri. Masyarakat kota Bandung dalam kesehariannya selalu dihadapkan dengan kondisi lingkungan yang buruk sebagai akibat negatif dari kemajuan tersebut. Udara yang sudah bercampur dengan partikel-partikel negatif yang dihasilkan oleh gas buangan industri dan kendaraan bermotor, tanpa disadari dihirup setiap hari oleh masyarakat Kota Bandung. Hal tersebut

menyebabkan masyarakat Kota Bandung rentan terhadap penyakit dan tingkat stress semakin meningkat.

Dengan keadaan dan fakta di atas, maka kemungkinan masyarakat terkena penyakit dan tingkat stress yang tinggi akan semakin besar. Salah satu hal yang dapat mencegah dan menanggulangi keadaan ini adalah masyarakat memanfaatkan keberadaan taman kota di Kota Bandung.

Taman kota yang dipenuhi dengan tanaman hijau dan juga pepohonan, merupakan salah satu solusi untuk mencegah berbagai penyakit, karena pepohonan mengeluarkan oksigen yang bersih dan baik bagi tubuh manusia. Ketika manusia menghirup udara yang bersih maka imunitas tubuhnya akan meningkat. Di samping itu, jika otak manusia terisi dengan oksigen yang bersih maka kemungkinan stress semakin kecil.

Keberadaan taman kota di suatu daerah sebenarnya merupakan suatu keharusan dan sudah diatur di dalam undang-undang. Taman kota merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tanpa perlu mengeluarkan biaya. Selain itu kegunaan taman kota sangat vital dalam rangka menjaga kesehatan masyarakat, baik fisik maupun psikis.

Dalam hal ini penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual akan berusaha mensosialisasikan manfaat dan pentingnya taman kota, juga memberikan informasi tentang taman kota yang ideal bagi masyarakat agar dapat memberikan manfaat. Di samping itu, penulis juga akan membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi taman kota dan mengetahui manfaatnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Adapun permasalahan dari topik yang penulis angkat antara lain :

1. Bagaimana membuat masyarakat Kota Bandung agar mau dan tertarik untuk mengunjungi taman kota serta melakukan kegiatan yang berguna untuk kesehatan fisik dan psikis?
2. Bagaimana membuat perancangan media-media yang sesuai, sehingga dapat menarik minat dari masyarakat mengunjungi taman kota?

Ruang lingkup pembahasan masalah adalah melakukan kampanye terhadap masyarakat Kota Bandung tentang manfaat dari taman kota dan bagaimana membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi taman kota. Waktu yang digunakan mulai dari bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Juni 2011.

Penulis mengangkat Kota Bandung sebagai ruang lingkup karena Kota Bandung merupakan kota yang saat ini sudah sangat berkembang baik dari segi ekonomi maupun industri, sehingga hal tersebut diiringi dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan transportasi dan kebutuhan produk industri. Dampak negatif dari perkembangan tersebut adalah meningkatnya polusi yang dikeluarkan oleh industri dan kendaraan bermotor. Situasi di Kota Bandung tersebut sesuai dengan topik permasalahan yang penulis angkat.

1.3 Tujuan Perancangan

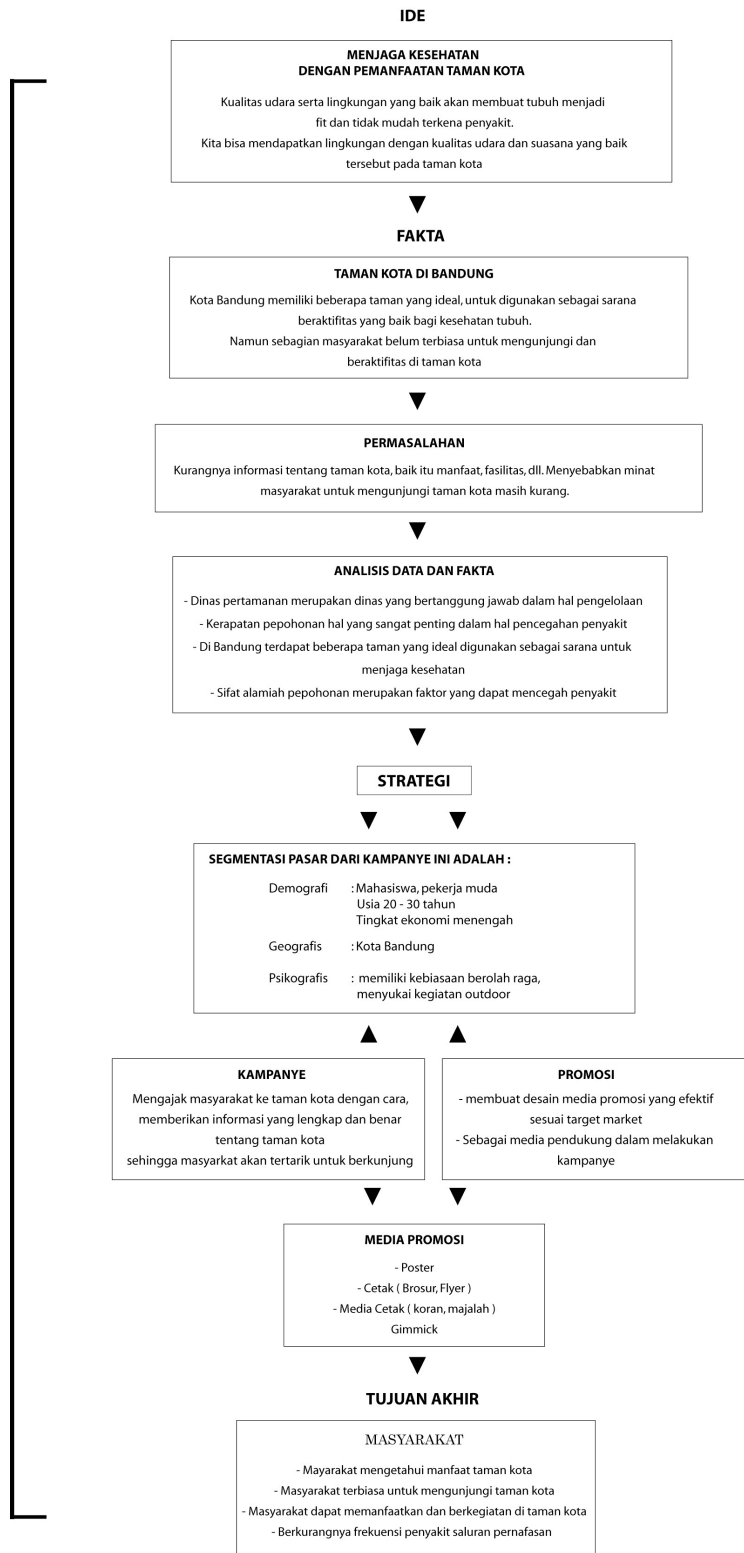
Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Masyarakat mau dan tertarik untuk mengunjungi taman kota serta melakukan kegiatan yang berguna untuk kesehatan fisik dan psikis.
2. Membuat perancangan media-media yang sesuai dan tepat pada sasaran.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Studi Kepustakaan
Buku menjadi sumber acuan penulis dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan selama proses penulisan.
- Pengamatan atau Observasi
Penulis melakukan pengamatan atau observasi terhadap objek penelitian.
- Wawancara
Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
- Kuisisioner
Penulis menyebarkan kuisisioner untuk mendapatkan validitas data dan fakta, juga situasi yang sebenarnya atau yang sedang berlangsung dalam kehidupan masyarakat.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1